# BAB III

**METODOLOGI PENELITIAN**

## Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi dimasyarakat. Kasus-kasus ini kemudian dibahas secara bersamaan untuk menemukan solusi. studi kasus ini mengambaran Implementasi Terapi Rebusan Jahe Dan Madu Untuk Mengencerkan Dahak Pada Anggota Keluarga Dengan Masalah Ispa Di Wilayah Kerja Puskemas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

## Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini mengunakan 2 subyek studi kasus pada anggota keluarga dengan masalah ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat

## Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah Implementasi pemberian Terapi Rebusan Jahe dan Madu Untuk Mengencerkan Dahak pada anggota keluarga dengan masalah ISPA.

## Definisi Operasional

* 1. Pasien ISPA

ISPA adalah infeksi yang menyerang saluran pernapasan atas dan bawah yang di tandai dengan batuk, pilek, demam, dan penumpukan sekret berlebihan. Kondisi ini dapat terjadi pada beberapa organ pernapasan seperti sinus, faring, laring hingga hidung. ISPA adalah salah satu penyakit menular dan rentan mengenai anak-anak, dimana imunitas mereka memang masih dalam perkembangan.

* 1. Rebusan Jahe Madu

Rebusan jahe dan madu adalah minuman herbal yang membantu mengencerkan dahak hingga muda dikeluarkan dan mengurangi peradangan.

## Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian keperawatan keluarga

## Metode Pengumpulan Data

* 1. Wawancara

Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan Tanya jawab dan bersumber dari pasien dan keluarga

* 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien

* 1. Pemeriksaan fisik

Periksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan pasien,mengintifikasi kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif pasien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu : inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

* 1. Dokumentasi

Dokumentas adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tanda keperawatan dan penilayan keperawatan yang disusun secara sistematis, dan dapat di pertanggung jawabkan secara moral dan hukum. Studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga dengan implementasi pemberian terapi rebusan jahe dan madu untuk mengencerkan dahak pada pasien ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat, dokumentasi ini terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

## Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini, yang pertama yang dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu asuhan keperawatan keluarga dengan implementasi pemberian terapi rebusan jahe dan madu untuk mengencerkan dahak pada pasien ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri Kabupaten Sumba Barat. Selain itu peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat memperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Sumba Barat Dan Di Puskesmas Puu Weri untuk mengetahui prevalensi ISPA selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus syurat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri. Penelitian mulai melakukan studi kasus pada anggotab keluarga yang di pilih sejumlah 2 keluarga ISPA , dengan cara melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokan data-data untuk menentukan masalah keperawatan

## Lokasi dan Waktu studi kasus

* 1. Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan Diwilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

* 1. Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan pada bulan Maret 2025.

## Analisa Data

Analisa data pada studi kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta- fakta yang digambarkan dalam bentuk narasi dan bersifat deskriptif

## Penyajian Data

Penyajian data dalam studi kasus ini adalah data yang digambarkan secara tekstural dalam bentuk narasi.

## Etika Studi Kasus

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti menekankan ada beberapa etika keperawatan yaitu:

* 1. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Yaitu penelitian tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Penelituian hanya menggunakan insial sebagai penganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

* 1. Lembar Persetujuan *(Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai peneliti yang dilakukan,tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehinggaresponden tahu bagaimana peneliti ini diijinkan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

* 1. Tidak merugikan (*Non malaficence*)

Prinsip adalah kewajiban untuk tidak membahayakan respon penelitian. Responden berhak memutuskan dengan suka rela, apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa resiko yang merugikan pada peneliti ini

* 1. *Beneficience* ( manfaat )

Dalam melakukan penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya pada subjek penelitian.

* 1. *Anonimity* ( tanpa nama )

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam mengunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responder pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.